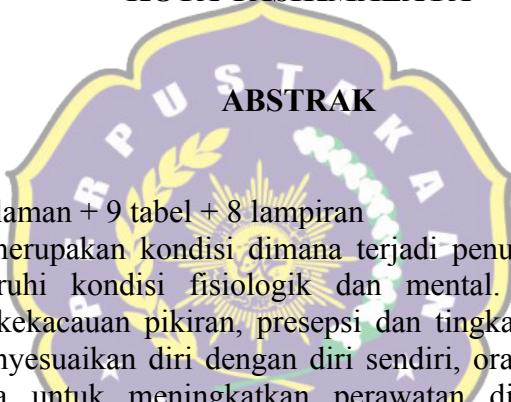


**PROGRAM DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA**

**Tasikmalaya, Mei 2019
DILA ARDIYANTI SARTIKA
NIM : E1614401062**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DEFISIT PERAWATAN DIRI
(PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN
KEBERSIHAN DIRI: MANDI) DI KP. CICANTEL DAN
KP. MADEWANGI KECAMATAN TAMANSARI
KOTA TASIKMALAYA**



x + 5 bab + 77 halaman + 9 tabel + 8 lampiran

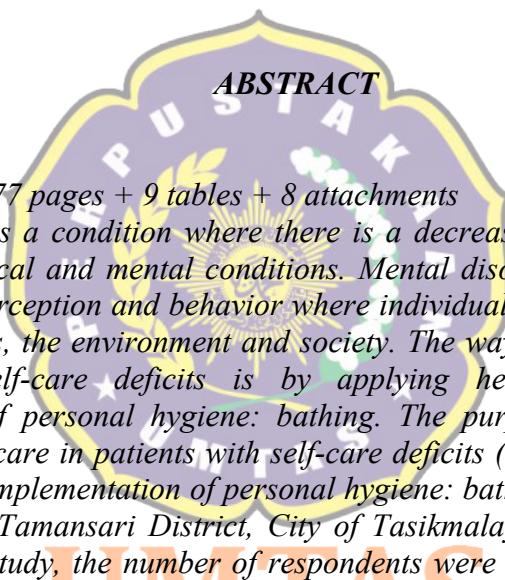
Gangguan jiwa merupakan kondisi dimana terjadi penurunan fungsi kerja otak yang mempengaruhi kondisi fisiologik dan mental. Gangguan jiwa dapat disebabkan oleh kekacauan pikiran, presepsi dan tingkah laku dimana individu tidak mampu menyesuaikan diri dengan diri sendiri, orang lain, lingkungan dan masyarakat. Cara untuk meningkatkan perawatan diri pada pasien defisit perawatan diri adalah dengan cara penerapan pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan kebersihan diri: mandi. Tujuan studi kasus untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien defisit perawatan diri (penerapan pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan kebersihan diri: mandi) di kp. Cicantel dan Kp. Madewangi kecamatan tamansari Kota tasikmalaya. Studi kasus ini merupakan studi kasus deskriptif, jumlah responden 2 orang pasien dengan defisit perawatan diri yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan durasi 15-20 menit. Pengumpulan data dengan menggunakan poster berupa gambar cara mandi yang benar. Hasil yang didapatkan selama tiga hari pengetahuan kedua responden meningkat ditandai dengan kedua responden mau mandi dengan benar. Berdasarkan hasil asuhan keperawatan disarankan agar selalu menjaga kebersihan diri dengan mandi 2 kali sehari.

Kata kunci : Defisit Perawatan Diri, Pelaksanaan Kebersihan Diri: Mandi.
Kepustakaan : 17 (2008-2018)

**PROGRAM DIII NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA UNIVERSITY**

**Tasikmalaya, May 2019
DILA ARDIYANTI SARTIKA
NIM : E1614401062**

**NURSING CARE IN SELF-CARE DEFISIT PATIENTS (APPLICATION OF
HEALTH EDUCATION IN SELF-CLEANING IMPLEMENTATION: BATH)
AT KP. CICANT AND KP. MADEWANGI KECAMATAN TAMANSARI
TASIKMALAYA CITY**



x + 5 chapters + 77 pages + 9 tables + 8 attachments
Mental disorder is a condition where there is a decrease in brain function that affects physiological and mental conditions. Mental disorders can be caused by chaos of mind, perception and behavior where individuals are unable to adjust to themselves, others, the environment and society. The way to improve self-care in patients with self-care deficits is by applying health education in the implementation of personal hygiene: bathing. The purpose of case studies to describe nursing care in patients with self-care deficits (the application of health education in the implementation of personal hygiene: bathing) in kp. Cicantel and Kp. Madewangi, Tamansari District, City of Tasikmalaya. This case study is a descriptive case study, the number of respondents were 2 patients with self-care deficits carried out for 3 consecutive days with a duration of 15-20 minutes. Data collection using posters in the form of pictures of how to shower properly. The results obtained during the three days of the knowledge of the two respondents increased marked by the two respondents wanting to take a bath properly. Based on the results of nursing care it is recommended that you always maintain personal hygiene by showering twice a day.

Keywords : Self Care Deficit, Implementation of Personal Hygiene: Bathing
Literature : 17 (2008-2018)